

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Persentase ketepatan terminologi medis pada lembar rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo sebesar 30,85% (91 BRM dari 295 BRM).
2. Persentase keakuratan kode diagnosis hanya sampai karakter ke 3 pada lembar rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo sebesar 42,11% (40 BRM dari 95 BRM), dan sebesar 13,56% (40 BRM dari 295 BRM).
3. . Persentase keakuratan kode diagnosis hanya sampai karakter ke 4 pada lembar rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo sebesar 58,22% (85 BRM dari 146 BRM), dan sebesar 28,81% (85 BRM dari 295 BRM).
4. Persentase keakuratan kode diagnosis berbeda karakter ke 3 atau 4 dan 5 pada lembar rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo sebesar 100% tidak akurat.
5. Terdapat hubungan antara ketepatan terminology medis dengan keakuratan kode diagnosis oleh petugas kesehatan di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo dengan correlation coefficient 0,452**, Sig. (2-tailed) yaitu 0.000.

6.2 Saran

1. Petugas menggunakan istilah terminologi medis yang tepat sesuai ICD-10.
2. Petugas koding lebih sering mengikuti pelatihan ICD-10 agar lebih memahami tentang ICD-10.
3. Petugas koding lebih teliti lagi dalam memberikan kode diagnosis.
4. Selalu melakukan evaluasi ketepatan koding.
5. Mengadakan evaluasi ketepatan terminologi medis.